

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian. Menurut Denzin dan Licolin sebagaimana dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³

Pendapat lain mengatakan, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, focus dan multi metode, bersifat alami

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 5

² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana : 2010), h. 166

³ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 25

dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.⁴

Penelitian ini dilakukan untuk memahami berbagai fenomena. Salah satunya digunakan untuk penelitian ini, dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui gejala yang menunjukkan perilaku dari motivasi marbut masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang selama tiga bulan dari bulan Maret-Mei 2018, yaitu di Masjid Kebenaran di Jln. M Hatta, Masjid Baitul Mu'minin di Bariang Indah III, Masjid Al-Bahri di Parak Jigarang, Masjid Qawiyyah di Parak Jigarang, Masjid Baburrahmah di Anduring, Masjid Al-Ikhlas di Surau Balai dan Masjid Baitul Hikmah di Kampus UIN Imam Bonjol Padang.

Alasan dalam memilih masjid tersebut yaitu dikarenakan masjid-masjid yang ada di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji berdekatan dengan lokasi Kampus UIN Imam Bonjol Padang, sehingga menjadi sebuah kemudahan bagi marbut masjid dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab di samping menjalankan perkuliahan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah marbut Masjid yang dalam hal ini adalah studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dan untuk memperkuat informasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan Pengurus

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), h. 329

Masjid serta Jama'ah yang ada di masing-masing Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Berikut adalah data dari subjek penelitian marbut masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang yang semuanya merupakan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

Table 3.1 Data Mahasiswa yang menjadi Marbut di Kelurahan Anduring
Kecamatan Kuranji Kota Padang

NO	INISIAL NAMA	JURUSAN	SEMESTER	LAMA TINGGAL DI MASJID	NAMA MASJID
1.	S	BKI	X (Sepuluh)	2 tahun	Kebenaran
2.	IAP	BKI	IV (Empat)	2 tahun	Baburrahmah
3.	RSE	Tafsir Hadis	VI (Enam)	3 tahun	Al-Bahri
4.	AR	Tadris IPS	VI (Enam)	3 tahun	Qawiyah
5.	AFY	PAI	IV (Empat)	2 tahun	Al-Ikhlash
6.	KA	BSA	VIII (Delapan)	2 tahun	Baitul Mukminin
7.	AI	BKI	XII (Dua Belas)	1 tahun	Baitul Hikmah

D. Teknik Penetapan Sampel Penelitian

Teknik dalam penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

dalam penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Kriterianya adalah : Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, tinggal di Masjid telah lebih dari satu tahun, aktif dalam mengajar TPQ/MDA, menetap di Masjid.

E. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data-data yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu alat pengumpul data, mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Jadi dalam permasalahan ini observasi yang dilakukan dengan meneliti secara langsung di lapangan (tempat penelitian), mengamati perilaku yang menunjukkan gejala dari motivasi marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang).

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Wawancara dapat diartikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 61

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), h. 107

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 83

yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁸

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada marbut Masjid di Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang dan diperkuat dengan pengurus Masjid serta jama'ah di Masjid Kebenaran di Jln. M Hatta, Masjid Baitul Mu'minin di Bariang Indah III, Masjid Al-Bahri di Parak Jigarang, Masjid Qawiyah di Parak Jigarang, Masjid Baburrahmah di Anduring, Masjid Al-Ikhlash di Surau Balai dan Masjid Baitul Hikmah di Kampus UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan wawancara langsung sesuai dengan pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan penulis menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁹

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam uni-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.¹⁰

⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.50

⁹ *Op. Cit*, h.85

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 244

Teknik pengolahan dan analisa data ini peneliti menggunakan analisa data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 211

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengkaji kembali data secara mendalam dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.
- c. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

